

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi dari responden melalui sampel yang akan diteliti, desain penelitian ini berisikan rancangan kegiatan, pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan juga objektif sesuai dengan keadaan yang sebenarnya agar dapat memecahkan suatu persoalan dan juga menguji hipotesis yang telah di terapkan. Jenis penellitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau berdasarkan data konkrit, data penelitian yang berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungannya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner melalui google form yang di bagikan kepada mahasiswa aktif S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro, yang nantinya akan digunakan sebagai informasi untuk di uji kevalidannya. Ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan oleh peneliti dan juga untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel bebas di penelitian ini.

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2020) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi. Dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2020) sampel acak sederhana atau *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata karena bersifat homogen yaitu memiliki karakteristik yang sama dalam populasi tersebut.

2. Tahapan

Adapun tahapan-tahapan yang digunakan dalam *Probability Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*, adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan populasi yang akan menjadi target riset sesuai dengan studi pendahuluan yang diteliti
- b. Hitung jumlah sampel yang dibutuhkan dengan menggunakan rumus slovin
- c. Menentukan pemilihan responden secara acak sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

3. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki nilai dan karakteristik tertentu sesuai yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari setelah itu di tarik kesimpulan dalam penelitian Sugiyono (2020). Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. Dengan keseluruhan jumlah mahasiswa yang aktif yaitu 279 mahasiswa data ini di dapat dari Biro Administrasi dan Kemahasiswaan (BAAK) Universitas Muhammadiyah Metro yang disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 2. Daftar Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro

Tahun Angkatan	Semester	Jumlah
2020	8	67
2021	6	71
2022	4	73
2023	2	68
Total		279

Sumber: Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Universitas Muhammadiyah Metro

4. Sampel

Menurut Sugiyono (2020) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. Dalam menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan rumus slovin. Dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dengan jumlah besar

Nilai $e = 0,05$ (5%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+Ne^2} && \dots(1) \\
 n &= \frac{279}{1+279(0,05)^2} \\
 &= \frac{279}{1+279(0,0025)} \\
 &= \frac{279}{1+0,6975} \\
 &= \frac{279}{1,6975} \\
 &= 164,359 \text{ dibulatkan menjadi } 165
 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Kesalahan yang masih ditoleransi, dengan populasi

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer yaitu dengan cara mengambil data secara langsung tanpa menggunakan perantara, hal ini digunakan agar data yang relevan tidak simpang siur. Proses pengambilan data penelitian yaitu dengan menyebarkan kuiseioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai literasi akuntansi, *academic self efficacy* dan *academic fraud* jawaban dari responden akan diolah peneliti.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menyangkut dengan penelitian yang berbentuk apa saja sesuai yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Sesuai dengan judul dalam penelitian ini peneliti mengelompokkan variabel yang akan digunakan yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen (variabel bebas) yaitu literasi akuntansi dan *academic self efficacy* sedangkan variabel dependen (variabel terikat) yaitu *academic fraud*. Definisi dari masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen (X) atau sering disebut dengan variabel *stimulus*, *predictor*, *abtecedent*. Dalam bahasa Indonesia biasanya di sebut dengan variabel bebas. Menurut (Sugiyono, 2020) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi akuntansi (X_1) dan *academic self efficacy* (X_2)

a. Literasi Akuntansi (X_1)

1. Definisi konseptual : literasi akuntansi adalah kesadaran dalam diri seseorang mengenai pemahaman dan pengetahuan terkait transaksi yang membutuhkan pengelolaan dan bertanggung jawab terhadap keputusan yang diberikan.
2. Definisi operasional : literasi akuntansi adalah kemampuan dalam diri seseorang mengenai pemahaman dan pengetahuan terkait transaksi yang membutuhkan pengelolaan, pengetahuan mengenai proses penyusunan laporan keuangan, menerangkan transaksi dan bertanggung jawab atas keputusan yang telah dibuat. Dalam konteks penelitian ini lebih mengacu pada pemahaman seseorang mengenai akuntansi itu sendiri, sebelum pada akhirnya memutuskan untuk melakukan perilaku *fraud diamond* di lingkungan perkuliahan atau tidak. Literasi akuntansi diukur dengan menggunakan 2 (dua) indikator sebagai berikut : pengetahuan deklaratif tentang akuntansi keuangan dan pengetahuan prosedural tentang penyusunan laporan keuangan. Dari ketiga indikator tersebut terdiri dari 10 pertanyaan dimana pernyataan responden dihitung dengan menggunakan *skala likert*.

b. Academic Self Efficacy (X_2)

1. Definisi konseptual : *academic self efficacy* merupakan keyakinan dan kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas ataupun ujian yang dihadapinya.
2. Definisi operasional : *academic self efficacy* merupakan keyakinan atas kemampuan dirinya dalam menghadapi tantangan untuk dapat menyelesaikan tujuan yang diharapkan dalam akademik seperti mengerjakan tugas dan ujian dalam perkuliahan. Pengetahuan akan *academic self efficacy* pada diri seseorang sangat berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan keyakinan akan kemampuan dirinya untuk melakukan sesuatu, ini dapat berpengaruh terhadap ada atau tidak niatan mahasiswa untuk melakukan kecurangan di dalam perkuliahan. *academic self efficacy* dapat diukur dengan menggunakan 4 (empat) indikator sebagai berikut : Yakin mampu penyelesaian tugas tertentu, Tingkat kesulitan tugas akademik, Potensi yang dimiliki, Menghadapi tuntutan akademik. Dari keempat indikator tersebut terdiri dari 10 pertanyaan dimana pernyataan responden dihitung dengan menggunakan *skala likert*.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau sering disebut dengan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2020). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *academic fraud*. *Academic fraud* merupakan suatu tindakan kejahatan berupa kecurangan yang terjadi di lingkungan akademik atau pendidikan dilakukan untuk dapat mencapai keberhasilan namun dengan cara yang tidak benar. *Academic fraud* dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut : menyalin jawaban teman pada saat ujian, membuat catatan kecil saat ujian, bekerjasama dengan teman, membuka media elektronik saat ujian, *browsing* jawaban dari internet saat ujian berlangsung. Indikator tersebut terdiri dari 10 pertanyaan dimana pernyataan responden dihitung dengan menggunakan *skala likert*.

Tabel 3. Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Skala
1.	Literasi Akuntansi (X_1)	a. Pengetahuan deklaratif berupa :	1-10	<i>Skala Likert</i>
		1. Mengetahui rumus persamaan dasar akuntansi		
		2. Mengetahui akun-akun yang terdapat dalam buku besar		
		3. Mengetahui fungsi dari penjumlahan		
		4. Mengetahui mekanisme debit dan kredit pada proses penjumlahan		
		5. Mengetahui cara memasukan transaksi ke dalam kelompok akun yang sesuai.		
		b. Pengetahuan procedural tentang penyusunan laporan keuangan berupa :		
		1. Mengetahui bagaimana cara menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK.		
		2. Mengetahui apa yang dimaksud dengan laporan posisi keuangan		

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Skala
		1. Mengetahui apa yang dimaksud laporan laba rugi		
		2. Mengetahui apa yang dimaksud dengan catatan atas laporan keuangan.		
2.	<i>Academic Self Efficacy</i> (X_2)	a. Yakin mampu menyelesaikan tugas tertentu, b. Tingkat kesulitan tugas akademik, c. Potensi yang dimiliki, d. Menghadapi tuntutan akademik	1-10	<i>Skala Likert</i>
3.	<i>Academic Fraud</i> (Y)	a. menyalin jawaban teman pada saat ujian, b. membuat catatan kecil saat ujian, c. bekerjasama dengan teman, d. membuka media elektronik saat ujian, e. browsing jawaban dari internet saat ujian berlangsung.	1-10	<i>Skala Likert</i>

(Rangkuman dari Beberapa Sumber).

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yaitu segala hal yang memberikan informasi tentang data yang ada dalam penelitian. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan terdiri dari dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2020) data primer dan data sekunder yaitu :

- a. Data primer adalah sebuah sumber data yang secara langsung diberikan kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan yaitu, kuisisioner yang diberikan kepada mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.
- b. Data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung diberikan kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan yaitu, buku, jurnal, dan situs internet yang berkaitan dengan objek penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Kuisisioner atau angket merupakan instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yang berisi mengenai pertanyaan-pertanyaan. Menurut (Sugiyono, 2020) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner ini cocok digunakan ketika jumlah responden cukup besar. Penelitian ini menggunakan kuisisioner dan skala pengukuran berdasarkan *skala likert*. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan terbuka atau tertutup penelitian ini menggunakan kuisisioner tertutup dimana jawaban untuk setiap butir pertanyaan telah disediakan. Jawaban untuk setiap pertanyaan hanya boleh satu yang dipilih responden dari lima alternatif jawaban yang telah disediakan (Rukajat,2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen kuisisioner atau angket dengan pemberian skor sebagai berikut :

Tabel 4. Bobot Nilai Kuisisioner (*Skala Likert*)

Keterangan	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Rukajat (2018)

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2020), Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul dari responden sebagaimana adanya dan tidak dimaksudkan untuk memberikan kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Data yang akan dilihat meliputi rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimal, nilai minimal jumlah data penelitian dan perhitungan presentase. Statistik deskriptif ini ditujukan untuk melihat gambaran secara umum profil responden secara deskriptif, karakteristik responden secara deskriptif dan juga deskriptif lokasi penelitian.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas yaitu ketepatan alat ukur dalam mengukur suatu data yang harus diukur dengan menggunakan alat ukur tersebut. Uji validitas dilakukan untuk menyatakan sebuah kuisioner dianggap layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis. Suatu kuisioner dikatakan valid apabila instrumen yang ada dalam kuisioner mampu mengukur sesuatu yang akan diukur. Pengujian korelasi skor pada item yang ada pada pertanyaan terhadap skor total signifikansi kurang dari 0,05 maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan *valid*, bila skor signifikansi lebih dari 0,05 maka dinyatakan tidak *valid*. Berikut ini rumus uji validitas

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots(2)$$

Keterangan :

r_{xy} hitung = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel menggunakan *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini n merupakan jumlah sampel. Jika r hitung > r tabel maka pertanyaan di dalam indikator dinyatakan *valid*, sebaliknya apabila r hitung < r tabel maka pertanyaan dalam indikator dinyatakan tidak *valid*.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian tersebut reliabel atau tidak (Sugiyono, 2020). Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang digunakan apakah alat ukur tersebut konsisten digunakan atau tidak. Uji reliabilitas ini dilakukan secara bersama-sama pada seluruh item pertanyaan yang ada dikuisisioner penelitian. Dalam penelitian ini dasar pengambilan keputusan ditentukan sebagai berikut :

1. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka angket atau kuisisioner dinyatakan reliabel/konsisten
2. Sementara jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka kuisisioner (angket) dalam penelitian dinyatakan tidak reliabel/konsisten.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah pengujian yang ditujukan untuk mengkaji kenormalan variabel yang ada dalam penelitian, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak Sugiyono dalam (Dunakhri, 2019). Uji normalitas ini biasanya digunakan untuk mengukur data dengan skala ordinal, interval, ataupun rasio, apabila data yang digunakan tidak berdistribusi dengan normal maka metode alternatif lain yaitu dengan menggunakan statistik *parametric*. Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk menguji normalitas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov – smirnov* untuk menentukan normalitas distribusi residual. Jika *sig* atau *p-value* $> 0,05$ maka data berdistribusi dengan normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan (Yosepha, 2020). Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dasar pengambilan keputusan uji linieritas ketika hubungan dua variabel memiliki nilai *measure of association*, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika nilai Eta lebih besar dari R squared maka terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dan dependen.
2. Jika nilai Eta lebih kecil dari R squared maka tidak terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dan dependen.

4. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Dalam penelitian analisis regresi linier berganda menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e \quad \dots(3)$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (*Academic Fraud*)

A = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi antara literasi akuntansi dengan *Academic Fraud*

b_2 = Koefisien Regresi antara *Academic Self Efficacy* dengan *Academic Fraud*

X_1 = Variabel bebas (Literasi Akuntansi)

X_2 = Variabel bebas (*Academic Self Efficacy*)

e = Standar error

b. Uji Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel independen secara individual memiliki pengaruh terhadap variabel dependen Menurut (Ghozali, 2016) Variabel (X) dengan variabel (Y) dapat berpengaruh secara signifikan dengan melihat nilai t tabel, apabila nilai t tabel > t hitung, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika nilai t tabel < t hitung, maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Selain dengan nilai t tabel pengujian ini juga dapat dilakukan dengan cara melihat nilai t pada tingkat α jika memiliki nilai sebesar 0,05 atau 5% artinya signifikan. Dasar pengambilan keputusan dalam analisis ini yaitu dengan didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05 syaratnya sebagai berikut :

1. Apabila signifikansi $t < 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima).
2. Apabila signifikansi $t > 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis ditolak).

Rumus dari tabel t adalah sebagai berikut ;

$$\text{Rumus t tabel} = t \left(\frac{\alpha}{2} ; n-k-1 \right) \quad \dots(4)$$

Keterangan:

α = Tingkat kepercayaan

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel X

Dalam penelitian ini uji T juga digunakan untuk mengetahui apakah secara persial pengaruh literasi akuntansi dan *academic self efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku *academic fraud*.

c. Uji Regresi Secara Stimulan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui secara bersama-sama atau stimulan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen yang diuji. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen secara stimulan berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dikatakan variabel independen secara stimulan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Adapun rumus F tabel adalah sebagai berikut :

$$F \text{ tabel} = F (k ; n-k) \quad \dots(5)$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel X

Taraf nyata yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,05 atau 5% , apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen (X) tidak berpengaruh secara stimulan terhadap variabel dependen (Y) atau dapat di katakana H_0 dapat diterima.

d. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk dapat menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu dimulai dari nol sampai dengan satu. Dengan nilai R^2 yang kecil ini maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variasi variabel sangat terbatas. Untuk mengukur pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial maupun berganda di gunakan rumus koefisien determinasi (KD) sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\% \quad \dots(6)$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi